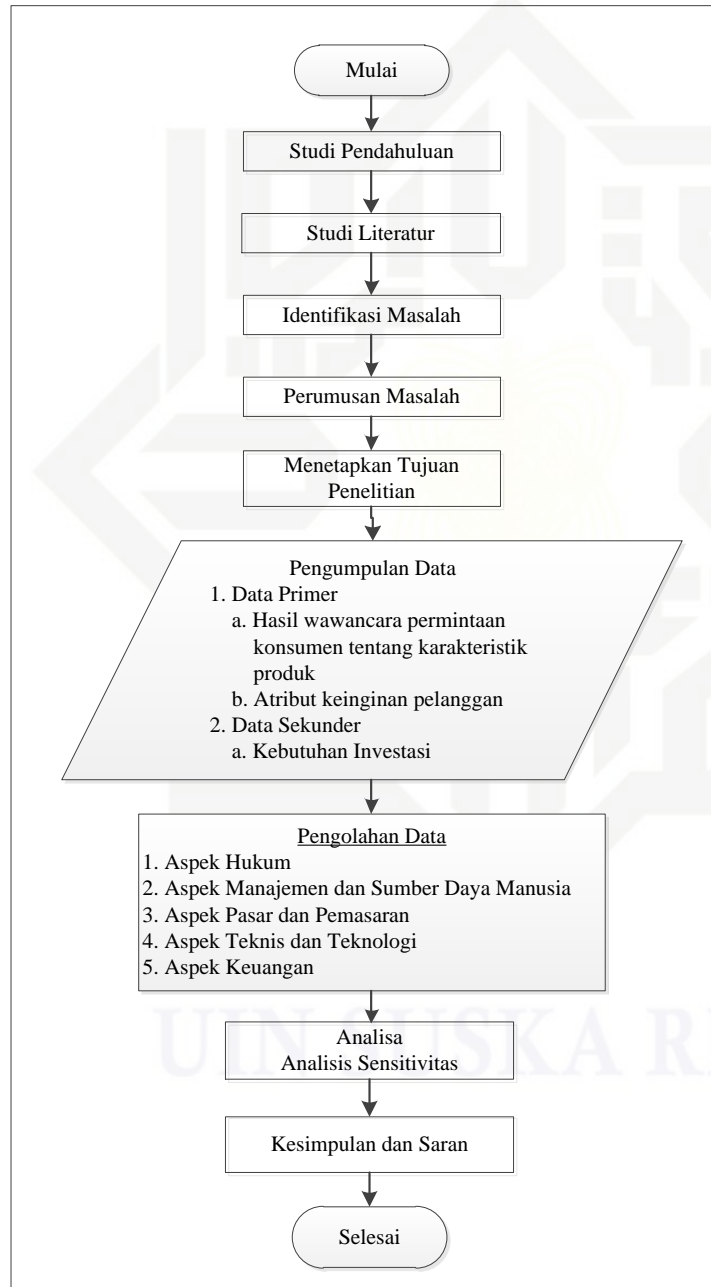


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi digunakan untuk mengarahkan dan mempermudah proses analisis dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah, merancang manajemen penelitian secara baik serta untuk menentukan kualitas dari suatu penelitian. Berikut merupakan susunan metodologi penelitian yang digunakan:



Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan di daerah Kabupaten Solok, pada tempat observasi ditemukan banyaknya minat masyarakat untuk mengkonsumsi roti tawar dan roti manis sebagai pengganti makanan pokok. Selain itu, kebutuhan yang paling besar yaitu untuk kebutuhan acara dan pesta adat. Sehingga dari pengamatan tersebut timbullah sebuah ide untuk mendirikan usaha roti tawar dan roti manis yang harus dilakukan kajian studi kelayakan bisnis sebelum menyetujui sebuah bisnis menjadi layak untuk dilaksanakan.

3.2 Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini adalah mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang analisis kelayakan bisnis. Namun yang menjadi fokus penelitian ini adalah analisis kelayakan pada aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum, aspek manajemen sumber daya manusia dan aspek keuangan.

3.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan serta didukung oleh teori dan konsep yang relevan, bahwa peneliti ingin mengetahui kelayakan usaha pembuatan roti tawar dan roti manis sehingga dapat melihat dan menilai prospek usaha sebuah bisnis untuk digarap secara lebih sistematis dan berkesinambungan untuk mengatasi berbagai bentuk resiko pada setiap bisnis yang dinilai secara komprehensif.

3.4 Perumusan Masalah

Tujuan dari perumusan masalah ini untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Agar memudahkan peneliti dalam menentukan konsep-konsep teoritis yang telah ditelaah dan memilih metode pengujian data yang tepat. Dari identifikasi masalah maka didapatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permasalahan yaitu apakah pendirian usaha pembuatan roti tawar dan roti manis layak untuk didirikan di Kabupaten Solok.

3.5 Menetapkan Tujuan Penelitian

Tujuan perlu ditetapkan dalam melakukan sebuah penelitian agar penelitian tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa tingkat kelayakan pembuatan roti tawar dan roti manis di kabupaten solok berdasarkan aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum, aspek manajemen sumber daya manusia dan aspek keuangan.

3.6 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada beberapa kelompok data yang disesuaikan dengan karakteristiknya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer
 - a. Hasil wawancara permintaan konsumen tentang karakteristik produk
 - b. Atribut keinginan pelanggan
2. Data sekunder
 - a. kebutuhan investasi.

3.7 Pengolahan Data

Beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data untuk melakukan studi kelayakan pendirian usaha roti tawar dan roti manis di Kabupaten Solok meliputi beberapa aspek diantaranya:

3.7.1 Aspek Hukum

Aspek ini membahas masalah surat dan dokumen-dokumen penting pada badan usaha serta surat dan dokumen-dokumen penting untuk izin usaha. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting, karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila di kemudian hari timbul masalah. Keabsahan dan kesempurnaan dokumen dapat diperoleh dari pihak-pihak yang menerbitkan atau mengeluarkan dokumen tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Tujuan studi aspek manajemen adalah untuk mengetahui apakah pembangunan dan implementasi bisnis dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan, sehingga rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak. Aspek manajemen dan sumber daya manusia yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Analisis pekerjaan

3.7.3 Aspek Pemasaran

Dalam menganalisis aspek pemasaran tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat matrik *House of Quality* Berdasarkan *Voice of Customer*\n
 Produk yang akan dirancang, akan diidentifikasi untuk menentukan fungsi dari produk yang akan direncanakan sesuai dengan suara konsumen yang telah didapatkan serta dilakukan pengelompokan terhadap fungsi produk yang akan dirancang tersebut. Pengelompokan fungsi produk dilakukan berdasarkan bahasa teknis sehingga akan didapatkan fungsi produk berdasarkan suara konsumen hingga menjadi spesifikasi produk yang akan dibuat.
2. Merancang Merek
 Merek akan dapat menambah nilai produk karena dapat mempermudah konsumen meneliti produk dan akan melindungi penjualan dari pemalsuan ciri-ciri produk tersebut.
3. Merancang Kemasan
 Kemasan selalu diperhatikan agar terjamin keamanan dan dibuat semenarik mungkin agar konsumen mau membeli. Kemasan hendaknya dapat memenuhi sasaran keamanan dan kemanfaatan sehingga identitas produk dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Merancang Label
Pencantuman label akan mengidentifikasi produk atau merek, menggolongkan jenis roti, dan juga mempengaruhi penetapan harga, masa kadaluwarsa, dan pencantuman besarnya nilai gizi.
5. *Forecasting*
Peramalan dilakukan untuk perencanaan produksi roti yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

3.7.4 Aspek Teknis dan Teknologi

Penilaian kelayakan terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum bisnis ini dijalankan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah:

1. Penentuan Lokasi Bisnis
Lokasi bisnis adalah lokasi dimana bisnis akan dijalankan, yang memiliki pengaruh besar terhadap biaya operasional dan biaya investasi. Penentuan lokasi bisnis menggunakan beberapa variabel-variabel yaitu ketersediaan bahan mentah, letak pasar, ketersediaan sumber energi dan air, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan fasilitas transportasi
2. Penentuan Luas Produksi
Luas produksi akan direncanakan secara matang agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan secara optimal.
3. Pemilihan Mesin peralatan dan teknologi
Pemilihan mesin, peralatan dan teknologi merupakan hal yang penting. Hal ini karena kesalahan dalam pemilihan mesin, peralatan dan teknologi yang digunakan akan menimbulkan kerugian jangka panjang. Teknologi yang paling maju belum tentu sesuai dengan kondisi perusahaan
4. Penentuan *Layout* Pabrik dan Bangunan
Layout pabrik merupakan keseluruhan bentuk dan penempatan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam proses produksi.



Dalam melakukan suatu usaha perlu dilakukannya perancangan akan produk yang akan dihasilkan. Perencanaan kapasitas produksi adalah berkaitan dengan berapa jumlah produksi yang dihasilkan dalam waktu tertentu dengan mempertimbangkan kapasitas teknis dan peralatan yang dimiliki serta biaya yang paling efisien.

3.7.5 Aspek Keuangan

Perhitungan aspek keuangan menyangkut aliran masuk dan keluar dari seluruh pendapatan (proyeksi rugi laba), biaya-biaya, maupun pajak yang akhirnya merupakan pokok pengambilan keputusan layak atau tidaknya pengembangan usaha ini. Beberapa perhitungan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Perkiraan Pendapatan

Perkiraan pendapatan menggunakan perkiraan pendapatan harian yang diharapkan oleh pemilik perusahaan, dimulai dari tahun pertama usaha didirikan sampai dengan perkiraan tahun ke 4 (empat)

2. Perhitungan Perkiraan Biaya Operasional

Pada perhitungan perkiraan biaya operasional ini meliputi segala kegiatan di perusahaan, dan akan diperkirakan dari tahun pertama perusahaan berdiri sampai dengan perkiraan biaya operasional tahun ke 4 (empat).

3. Perhitungan Biaya Depresiasi (Penyusutan)

Pada perhitungan depresiasi membandingkan antara metode DDBD (*Double Declining Balanced*) dengan metode SLD (*Straight Line*) serta di konversikan. Ada dua langkah penyelesaian nya yaitu dengan metode pemakaian tabel dan metode perhitungan langsung.

4. Aliran Kas (*Cash Flow*)

Data tentang uang masuk dan uang keluar dari suatu kegiatan hanya merupakan suatu catatan pembukuan, baik pada buku harian, buku besar, maupun laporan pemasukan dan pengeluaran. Selanjutnya jika data tentang uang masuk dan uang keluar tersebut dihitung untuk setiap periode waktu tertentu disebut dengan *cash flow*. Periode waktu *cash flow* ditetapkan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai satuan interval waktu, mulai dari satuan hari, minggu, bulan, triwulan, maupun tahun, tergantung terhadap agresi data yang diperlukan.

5. *Net Present Value* (NPV)

NPV merupakan formula untuk menghitung nilai bersih pada waktu sekarang. Formula ini digunakan berdasarkan selisih antara investasi dengan PV kas bersih. PV kas bersih dari tahun ke pertama hingga ke 4 (empat).

6. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR merupakan formula untuk menunjukkan berapa % pengembalian investasi tiap tahunnya.

7. *Payback Periode* (PP)

PP merupakan formula untuk mengetahui berapa lama waktu pengembalian modal. Bila waktu pengembalian modal lebih kecil dari pada waktu umur ekonomis, maka investasi tidak layak.

8. *Benefit Cost Ratio* (BCR)

Metode BCR ini memberikan penekanan terhadap nilai perbandingan antara aspek manfaat (*benefit*) yang akan diperoleh dengan aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*) dengan adanya investasi tersebut.

3.8 Analisa

Setelah melakukan pengolahan data, maka dilakukan analisa untuk menentukan apakah usulan pengembangan perusahaan dapat diterima atau tidak. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Analisis aspek pemasaran meliputi strategi produk, strategi harga, strategi promosi dan strategi tempat berdasarkan uji regresi dan uji kolerasi.
2. Analisa teknis mencakup perancangan produk, perencanaan kapasitas produksi, dan perencanaan proses.
3. Analisa hukum mencakup legalitas dan keabsahan dokumen-dokumen serta lingkungan operasional.
4. Analisa aspek manajemen sumber daya manusia untuk mengaktifkan penggunaan sumber daya agar sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan perusahaan.



5. Analisa aspek finansial mencakup sumber dana yang diperoleh dan proyeksi pengembaliannya dengan tingkat biaya modal dan sumber dana yang bersangkutan.
6. Analisis Sensitivitas dilakukan untuk mengetahui seberapa sensitif suatu keputusan terhadap faktor atau parameter-parameter yang mempengaruhinya, pada penelitian analisis sensitivitas terhadap benefit, biaya operasional dan suku bunga.

3.9 Penutup

Setelah data diolah dan di analisa, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisa tersebut. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Setelah membuat kesimpulan, kemudian dibuat saran-saran yang bertujuan sebagai masukan kepada pihak Instansi dan sebagai langkah perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.